

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimen kuantitatif. (Sugiyono, 2018, hal. 72) dalam (Putri & Rukiya, 2021) metode eksperimen digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang dikendalikan. Bentuk metode eksperimen yang dipakai adalah *desain one-group pre-test-post-test* dimana hanya ada satu kelompok yang dijadikan pembeda atau control pada penelitian ini.

Tabel 3.1 Desain one group pretest and post test

Pretest	Treatment	Posttest
T_1	X	T_2

(Suryabata, 2014 dalam skripsi syifa, 2024)

Keterangan:

T_1 = Pretest, untuk mengukur prestasi belajar sebelum diberikan perlakuan

X = Di berikan perlakuan yaitu efektivitas penggunaan media Educaplay

T_2 = Posttest, untuk mengukur prestasi belajar setelah diberikan perlakuan

3.2 Populasi dan Sampel

(Sugiyono, 2022:80) dalam (Fatimah, 2024) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, objek/subject yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini mencakup siswa kelas VIII MTs MUQ Banda Aceh. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII-C yang berjumlah 25 siswa sebagai kelas untuk dilakukan penelitian. Pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu Teknik pengambilan sampel yang dipilih secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu yang dianggap relevan dengan penelitian.

3.3 Variabel Penelitian

Terdapat dua variabel utama dalam penelitian ini:

1. Variabel independent (X): penggunaan media *Educaplay*. Media ini berupa aplikasi pembelajaran berbasis teknologi untuk membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan menulis mereka.
2. Variabel dependen (Y): Kemampuan menulis puisi, yang diukur beberapa aspek penulisan yaitu pengorganisasian ide, penggunaan kosa kata, kesesuaian penggunaan kaidah bahasa Indonesia, dll.

3.4 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data. Penelitian ini menggunakan tes kemampuan menulis puisi siswa pada materi puisi. Berikut langkah-langkahnya:

1) Observasi

Observasi dilakukan dengan cara mengamati dan melakukan pencatatan secara teliti dari tindakan yang ada. Observasi dilakukan untuk mengetahui bagaimana langkah-langkah dalam proses pembelajaran keterampilan menulis puisi yang dilakukan guru dengan media *Educaplay* dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

Tabel 3.2 Lembar Observasi Guru

NO	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1	Kegiatan pendahuluan				
	a. Guru mempersiapkan rencana pembelajaran (RPP)/ modul ajar				
	b. Membuka pelajaran				
	c. Guru melaksanakan aktivitas pembelajaran				
	d. sesuai dengan rancangan aktivitas tersebut mengidikasikan bahwa guru mengerti tentang tujuannya				
2	Kegiatan inti				
	e. Guru mengenalkan media Educaplay kepada siswa				
	f. Siswa bertanya seputar media Educaplay				
	g. Guru memberikan penjelasan mengenai materi puisi melalui media Educaplay				
	h. Guru dan siswa bertanya jawab seputar materi dan cara-cara menulis puisi				
	i. Guru memberikan tes kepada siswa berupa pretest dan posttest				
	j. Guru memantau siswa pada saat proses pengerjaan tugas				
	k. Guru mampu menyesuaikan aktivitas pembelajaran yang dirancang dengan kondisi kelas				
3	Kegiatan penutup				
	l. Guru dan siswa membuat kesimpulan dan refleksi dari pembelajaran hari ini				
	m. Guru menutup pembelajaran				
Rata-rata					

Tabel 3.3 Lembar Observasi Siswa

Nama :

Kelas :

NO	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Siswa bersungguh-sungguh dalam pembelajaran menulis puisi				
2	Siswa antusias dalam menulis puisi dengan adanya media Educaplay				
3	Siswa aktif melakukan diskusi dengan adanya media				
4	Siswa bersemangat dalam mengungkapkan gagasan dengan adanya media Educaplay				
5	Siswa merasa termotivasi dalam menulis puisi				
6	Siswa saling berkompetisi dengan adanya media Educaplay Berbasis				

Keterangan:

1= Kurang

2= Cukup

3= Baik

4= Sangat Baik

Untuk menghitung nilai hasil observasi dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$N = \frac{S}{P} \times 100$$

Keterangan:

N= Nilai yang diperoleh

S= Skor yang diperoleh

P= Skor maksimum

2) Tes

Tes digunakan untuk mengevaluasi kemampuan menulis siswa sebelum dan setelah penerapan media *Educaplay*. Peneliti memberikan tugas menulis berupa karangan atau teks tertentu yang akan dinilai berdasarkan beberapa aspek penulisan.

Tes ini dilakukan dalam dua tahap, yaitu pre-test dan post-test

- a. Tes awal (*pre-test*) diberikan kepada siswa sebelum penggunaan media *Educaplay* untuk mengukur kemampuan menulis awal siswa.
- b. Tes akhir (*post-test*) dilakukan kepada siswa untuk mengetahui keterampilan menulis puisi setelah penggunaan media *Educaplay*.

Kemudian hasil kedua tes tersebut yang akan digunakan oleh peneliti sebagai penarikan kesimpulan terhadap hasil tes yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tes achievement, dimana tes ini dapat digunakan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami suatu materi. Tes tersebut digunakan untuk mengetahui kemampuan peserta didik secara individual pada keterampilan menulis puisi menggunakan media *Educaplay*.

Tabel. 3.4 Lembar Penilaian *Pre-test* dan *Post-test*

No	Aspek	Indicator	skor
1	Kesesuaian judul dengan isi	Baik: isi puisi sepenuhnya mencerminkan makna dan nuansa dari judul secara mendalam dan menarik.	3
		Sedang: isi puisi cukup mencerminkan judul namun kurang mendalam.	2
		Kurang: isi puisi tidak berkaitan dengan judul atau tidak mencerminkan makna judul.	1
2	Imaji	Baik: imaji yang ditampilkan kuat dan mampu membangkitkan pancaindra pembaca.	3
		Sedang: terdapat imaji, namun kurang kuat dalam membangkitkan pancaindra pembaca.	2
		Kurang: tidak terdapat imaji atau imaji lemah dan tidak membangkitkan indra pembaca.	1
3	Gaya Bahasa	Baik: gaya bahasa menarik, kreatif, dan mampu memperindah makna puisi.	3
		Sedang: gaya bahasa cukup bervariasi namun kurang mendukung keindahan puisi secara maksimal.	2
		Kurang: gaya bahasa monoton, tidak bervariasi, atau tidak sesuai dengan konteks puisi.	1
4	Tipografi	Baik: susunan dan bentuk puisi ditata secara menarik, estetis, dan mendukung isi puisi.	3
		Sedang: susunan puisi cukup rapi namun kurang mendukung estetika.	2

		Kurang: tipografi berantakan, tidak memperhatikan bentuk atau tidak mendukung isi.	1
5	Diksi	Baik: pemilihan kata tepat, indah, dan sesuai dengan makna serta susunan puisi.	3
		Sedang: pemilihan kata cukup tepat namun tidak maksimal dalam menyampaikan makna.	2
		Kurang: pemilihan kata tidak tepat, mengganggu makna, atau terlalu sederhana.	1
6	Kaidah Kebahasaan	Baik: puisi menggunakan kaidah kebahasaan (ejaan, struktur kalimat, dll) dengan tepat.	3
		Sedang: terdapat beberapa kesalahan kebahasaan yang tidak terlalu mengganggu pemahaman.	2
		Kurang: banyak kesalahan kebahasaan yang mengganggu makna dan pemahaman.	1

Penentuan skor hasil tes siswa disesuaikan dengan kriteria penilaian yang telah ditetapkan, kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang dicapai}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100$$

3.5 Prosedur Penggunaan Media Educaplay

Penggunaan media Educaplay dalam penelitian ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang terstruktur dan sistematis. Prosedur ini dirancang untuk mengetahui efektivitas media Educaplay dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII MTsS Ulumul Quran Banda Aceh. Tahapan pelaksanaan pembelajaran menggunakan media Educaplay meliputi tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, peneliti menyiapkan perangkat pembelajaran yang meliputi modul ajar, materi menulis puisi, instrumen pretest dan posttest, serta aktivitas pembelajaran berbasis media Educaplay. Media Educaplay dirancang sesuai dengan materi menulis puisi kelas VIII, mencakup pengenalan unsur-unsur puisi, diksi, imaji, gaya bahasa (majas), dan struktur puisi. Aktivitas yang dibuat dalam Educaplay berupa kuis interaktif, permainan mencocokkan kata puisi, melengkapi bait puisi, serta latihan berbasis gambar dan teks yang bertujuan untuk menstimulasi ide dan imajinasi siswa.

Selain itu, peneliti memastikan kesiapan sarana pendukung seperti perangkat digital (telepon genggam atau laptop) dan koneksi internet agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan pembelajaran dilakukan dalam tiga kali pertemuan. Pada pertemuan pertama, peneliti memberikan pretest kepada siswa untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menulis puisi sebelum menggunakan media Educaplay. Pretest dilakukan dengan meminta siswa menulis puisi berdasarkan tema yang telah ditentukan.

Setelah pretest, peneliti mulai mengenalkan media Educaplay kepada siswa. Guru menjelaskan cara mengakses dan menggunakan media Educaplay, kemudian membagikan tautan atau kode aktivitas kepada siswa. Siswa diminta untuk mengerjakan aktivitas yang tersedia secara mandiri dengan bimbingan guru. Selama proses ini, guru berperan sebagai fasilitator yang mengarahkan, membantu siswa yang mengalami kesulitan, serta menjaga keterlibatan siswa selama pembelajaran berlangsung.

Pada pertemuan kedua, pembelajaran dilanjutkan dengan penggunaan media Educaplay secara lebih mendalam. Siswa mengerjakan berbagai aktivitas yang berkaitan dengan struktur puisi, pemilihan diksi, dan penggunaan majas. Setelah menyelesaikan aktivitas tersebut, guru mengajak siswa untuk melakukan diskusi singkat mengenai materi yang telah dipelajari. Hasil dari aktivitas Educaplay digunakan sebagai stimulus bagi siswa untuk mengembangkan ide dan mulai menyusun puisi.

3. Tahap Evaluasi

Pada pertemuan ketiga, peneliti memberikan posttest kepada siswa untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis puisi setelah penggunaan media Educaplay. Posttest dilakukan dengan memberikan tugas menulis puisi yang dinilai berdasarkan kriteria penilaian yang sama dengan pretest, meliputi kesesuaian judul dengan isi, imaji, gaya bahasa, tipografi, diksi, dan kaidah kebahasaan.

Hasil pretest dan posttest kemudian dianalisis untuk mengetahui perbedaan kemampuan menulis puisi siswa sebelum dan sesudah penggunaan media Educaplay. Data yang diperoleh digunakan sebagai dasar untuk menentukan efektivitas media Educaplay dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII MTsS Ulumul Quran Banda Aceh.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan tahap yang paling penting dalam suatu penelitian, karena pada tahap ini hasil penelitian dapat dirumuskan. Setelah data dikumpul melalui hasil tes. (Sugiyono 2022: 147) menyatakan bahwa dalam analisis data meliputi pengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis data merupakan sebuah teknik yang membahas proses pengolahan data dan informasi yang sudah didapatkan selama melakukan penelitian untuk mendapat hasil dari penelitian tersebut. Setelah dilakukan tes maka data yang dapat langsung diolah oleh peneliti, selanjutnya peneliti dapat menganalisis data yang didapat. Data dianalisis dengan menggunakan uji-t dengan bantuan program IBM SPSS

(Statistical Package for Social Science) version 26 yang sebelumnya dilakukan uji prasyarat berupa:

3.6.1 Uji Validasi Media dan Materi

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Total skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Langkah selanjutnya menentukan tingkat kelayakan produk berdasarkan presentase.

Tabel 3.5 Kriteria Penilaian Validasi

Persentase	Tingkat Validasi
1% > 21%	Sangat Tidak Layak
21% – 40%	Tidak Layak
41% – 60%	Cukup Layak
61% – 80%	Layak
81% – 100%	Sangat Layak

Sumber: Diadaptasi dari Arikunto (dalam Kholimah, Martono dan Hairida 2021)

3.6.2 Uji Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan teknik analisa data yang berfungsi menjelaskan data secara umum atau generalisasi, dengan menghitung nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi (*standard deviation*). Dengan menggunakan ukuran-ukuran tersebut, kita dapat menghasilkan ringkasan yang dapat mewakili dan menjelaskan kondisi umum dari data yang sedang dianalisis. Langkah-langkah uji deskriptif menggunakan aplikasi *Statistical Package for Social Science version 26* adalah sebagai berikut:

- Klik *variable view*, kemudian ganti *name* pada baris pertama menjadi *pre-test* dan *post-test* pada baris kedua.
- Pada *variable view* ubahlah *measure* dengan *scale*.

- c. Klik data view lalu masukkan data atau hasil kemampuan menulis puisi siswa dalam *sheet* SPSS di data view dengan format kolom satu untuk *pre-test* dan kolom dua untuk *post-test*.
- d. Klik data view, lalu klik menu *analyze*, pilih *descriptive statistic*, kemudian pilih *descriptive*.
- e. Pada *descriptive* masukkan *pre-test* dan *post-test* ke kolom variable dengan mengklik tanda panah kekanan.
- f. Klik *option* kemudian pilih mean, sum, std. deviation, range, maximum, dan minimum.
- g. Klik *continou*.
- h. Kemudian klik ok.

3.6.3 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui bahwa sampel yang dihadapi berasal dari populasi yang berdistribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik. Data yang baik adalah data yang terdapat pola seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak melenceng ke kiri dan ke kanan. Tujuan uji normalitas ini untuk mengetahui apakah data empirik yang didapatkan dilapangan sesuai dengan distribusi teori tertentu. Adapun uji normalitas dilakukan dengan menggunakan program IBM SPSS *version 26 for windows*. Analisis yang digunakan peneliti pada uji ini dilakukan uji *One-Sample Shapiro Wilk*.

3.6.4 Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini menggunakan uji statistik *Paired Samples Test*. Uji ini dilakukan untuk membandingkan kemampuan siswa sebelum dan setelah diberikan

treatment berupa penggunaan media *Educaplay*. Uji t dilakukan untuk melihat perbedaan signifikan dan melakukan perbandingan (*pre-test*) sebelum diberikan perlakuan dan (*post-test*) setelah diberikan perlakuan.

Berikut merupakan rumusan hipotesis dari penelitian ini:

1. Hipotesis H_a = adanya efektivitas penggunaan media *Educaplay* terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII MTsS Ulumul Quran.
2. Hipotesis H_o = tidak efektivitas penggunaan media *Educaplay* terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII MTsS Ulumul Quran.

Hasil uji *Paired Sample t-test* ditentukan oleh nilai signifikansinya. Nilai ini kemudian menentukan keputusan yang diambil dalam penelitian.

1. Nilai signifikansi (2-tailed) < 0.05 menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara variabel awal dengan variabel akhir. Ini menunjukkan terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada masing-masing variabel.
2. Nilai signifikansi (2-tailed) > 0.05 menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel awal dengan variabel akhir. Ini menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada masing-masing variabel